

Penanaman Nilai Keterampilan Kepemimpinan Peserta Didik melalui Keikut-sertaannya pada Program Ekstrakurikuler Pramuka

Strengthening the Value of Student Leadership Skills through Participation in the Scout Extracurricular Program

Rizma Lia Dwi Putri Marwan¹, Edy Heriato², Edy Kurniawansyah³, Yuliatin⁴

¹Program Studi PPKn Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Mataram

Email: edy.herianto@unram.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguatan nilai-nilai keterampilan kepemimpinan pada peserta didik melalui keikut-sertaannya pada kegiatan ekstra kurikuler Pramuka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai pihak serta dianalisis menggunakan metode studi kasus. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini efektif dalam menanamkan keterampilan kepemimpinan seperti pengambilan keputusan, komunikasi efektif, dan kerjasama tim. Faktor pendukung utama program ini meliputi sarana dan prasarana yang memadai, kualitas pembinaan yang baik, serta partisipasi aktif peserta didik dalam setiap kegiatan. Selain itu, dampak yang dihasilkan pada pengimplementasian program ini juga terlihat dari meningkatnya keterampilan kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari yang tidak hanya di rumah tetapi juga dimasyarakat, dampak yang dihasilkan di sekolah yakni meningkatnya reputasi sekolah dan menjadikan sekolah menjadi sekolah berkualitas.

Kata kunci: Keterampilan Kepemimpinan, Peserta Didik, Program Ekstrakurikuler Pramuka

Abstract: This study aims to determine the strengthening of leadership skills and values in students through their participation in Scouting extracurricular activities. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation from various parties and analyzed using a case study method. The results show that this program is effective in instilling leadership skills such as decision-making, effective communication, and teamwork. The main supporting factors for this program include adequate facilities and infrastructure, good quality coaching, and active participation of students in each activity. In addition, the impact generated from the implementation of this program can also be seen from the increase in leadership skills in everyday life not only at home but also in the community, the impact generated at school is the increase in the school's reputation and making the school a quality school.

Keywords: Leadership Skills, Students, Scouting Extracurricular Program

PENDAHULUAN

Pramuka adalah singkatan dari *Praja Muda Karana*, yang berarti "kaum muda yang suka berkarya." Di Indonesia, istilah "Pramuka" baru resmi digunakan pada tahun 1961, sebagai bagian dari upaya membentuk gerakan kepanduan yang lebih terstruktur dan terarah bagi generasi muda (Izalia, 2022). Dalam Buku Ajar Pengembangan Pramuka oleh (Bahtiar, 2018) Gerakan Pramuka merupakan organisasi wajib bagi seluruh sekolah di Indonesia.

Program ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran

yang dirancang untuk mendukung perkembangan peserta didik. Program ini disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan khusus yang diselenggarakan oleh siswa atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan wewenang di sekolah. Melalui program ini, siswa dapat mengembangkan diri secara lebih optimal di berbagai aspek yang mendukung pembelajaran formal (Yanti et al., 2016).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 Kegiatan Program Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh Peserta didik

di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian Peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Permendikbud, 2014).

Pramuka dapat menjadi wahana dalam Menanamkan kepribadian Peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang kreatif, mampu menerapkan nilai-nilai luhur bangsa, dan menggerakkan semangat perjuangan dalam kehidupan bermasyarakat (Kristianto & Fitriana, 2019). Pramuka dapat menjadi salah satu kegiatan yang dapat melahirkan sosok pemimpin karena berperan sebagai wadah kaderisasi dalam Menanamkan pemimpin ideal yang memiliki kepribadian dan karakter baik, berketerampilan patriot, dan menjunjung nilai-nilai luhur bangsa. Kegiatan Pramuka dapat menjadi sarana untuk Menanamkan Keterampilan kepemimpinan dan kedisiplinan pada Peserta didik (Syafitri, 2023).

Kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting yang dikembangkan melalui kegiatan Pramuka. Dalam program ini, peserta didik diajak untuk mengambil peran aktif, memimpin kelompok, dan bekerja sama dalam tim, sehingga keterampilan kepemimpinan tertanam dalam diri mereka. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga menjadi kompetensi yang diharapkan dari lulusan pendidikan formal. Dengan keterampilan kepemimpinan yang kuat, peserta didik diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan, baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat luas.

SMPN 11 Mataram, berlokasi di Jl. Panji Asmara No. 22, Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama dengan siswa yang aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Keaktifan peserta didik dalam kegiatan ini, terutama pada program ekstrakurikuler Pramuka, menjadikan SMPN 11 Mataram sebagai lingkungan yang mendukung implementasi pendidikan berkualitas melalui pengembangan keterampilan dan karakter siswa.

Observasi pada bulan Agustus 2023 selama program Asistensi Mengajar di SMPN 11 Mataram menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berjalan sesuai dengan kebijakan sekolah dan mendukung pendidikan berkualitas. SMPN 11 Mataram memberikan kesempatan tanpa batas bagi semua siswa untuk mengikuti kegiatan Pramuka, memastikan inklusi dan kesetaraan dalam partisipasi, terlepas dari latar belakang atau kemampuan masing-masing. Sekolah ini meyakini bahwa setiap siswa berhak mendapatkan pengalaman berharga melalui kegiatan tersebut. Selain itu, SMPN 11 Mataram secara konsisten meraih prestasi di berbagai kompetisi Pramuka bergengsi, yang tidak hanya meningkatkan reputasi sekolah di tingkat lokal dan nasional, tetapi juga memberikan manfaat signifikan bagi siswa. Melalui pencapaian ini, siswa tidak hanya memperoleh pengakuan dan penghargaan, tetapi juga pengalaman berharga yang memperkaya keterampilan dan karakter mereka.

Program Pramuka di SMPN 11 Mataram memberikan berbagai manfaat kepada peserta didiknya. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar keterampilan praktis yang bermanfaat, tetapi juga mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang diperoleh melalui aktivitas ekstrakurikuler. Beragam prestasi yang diraih dalam program ini juga membuka peluang baru bagi siswa untuk tumbuh dan berkembang, baik dalam aspek akademis maupun pribadi, yang akan sangat berguna bagi masa depan mereka.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan

adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sungguh-sungguh, terus-menerus, rinci dan mendalam untuk mendapatkan pengetahuan dari peristiwa yang diteliti (Rahardjo, 2017).

Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Subjek penelitian ini meliputi Pembina Program Ekstrakurikuler Pramuka, peserta didik, dan pengelola sekolah. Informan penelitian dipilih sebagai sumber utama untuk memperoleh informasi dan data yang relevan. Peneliti menentukan informan secara purposif dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, guna memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Teknik ini bertujuan meningkatkan validitas data hasil penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Proses triangulasi dilakukan secara berkelanjutan, mulai dari tahap pengumpulan hingga analisis data, sampai peneliti yakin bahwa tidak ada lagi perbedaan atau ketidaksesuaian dalam data yang diperoleh (Abdussamad, 2021).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis penjodohan pola (pattern matching) menurut Robert K. Yin. Teknik ini bertujuan menganalisis data studi kasus dengan membandingkan pola empiris yang diperoleh dari data penelitian dengan pola prediksi yang telah dirumuskan dalam kerangka konsep penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi kesesuaian antara data empiris dan teori, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Haryoko et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Program Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Jiwa Kepemimpinan Peserta Didik

1. Bentuk Program Ekstrakurikuler Pramuka

Program ekstrakurikuler adalah bagian penting dari perencanaan kegiatan Pramuka di sekolah. Sebagai langkah awal, program ini berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan setiap pertemuan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk mendukung perkembangan peserta didik, baik dari segi kebutuhan, potensi, bakat, maupun minat mereka. Kegiatan ini diselenggarakan secara khusus oleh siswa atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah, untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang lebih holistik (Yanti et al., 2016). Program ini umumnya mencakup jadwal kegiatan dan rencana program kepanduan yang berlangsung selama satu semester, termasuk kegiatan Pramuka yang dilaksanakan setiap minggu.

Pramuka dapat menjadi wahana dalam Menanamkan kepribadian Peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki pengetahuan yang luas, keterampilan yang kreatif, mampu menerapkan nilai-nilai luhur bangsa, dan menggerakkan semangat perjuangan dalam kehidupan bermasyarakat (Kristianto & Fitriana, 2019). Pramuka dapat menjadi salah satu kegiatan yang dapat melahirkan sosok pemimpin karena berperan sebagai wadah kaderisasi dalam Menanamkan pemimpin ideal yang memiliki kepribadian dan karakter baik, berketerampilan patriot, dan menjunjung nilai-nilai luhur bangsa. Kegiatan Pramuka dapat menjadi sarana untuk Menanamkan Keterampilan kepemimpinan dan kedisiplinan pada Peserta didik (Syafitri, 2023).

Program ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 11 Mataram dirancang sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan peserta didik melalui berbagai kegiatan, baik yang rutin maupun khusus. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, program ini memiliki bentuk dan struktur yang fleksibel, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Tujuan utamanya adalah untuk menanamkan nilai-nilai kepemimpinan serta keterampilan interpersonal kepada peserta didik, guna mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan.

Program ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 11 Mataram disusun berdasarkan perencanaan yang terstruktur, baik per semester maupun tahunan. Program ini mencakup berbagai kegiatan, seperti lomba-lomba, kegiatan rutin, perkemahan, dan aktivitas lainnya, yang disesuaikan dengan waktu pelaksanaannya. Sebagai contoh, pada bulan Ramadan, program akan diadaptasi agar relevan dengan momen tersebut. Beberapa kegiatan yang secara khusus dirancang untuk menanamkan keterampilan kepemimpinan, antara lain Pionering, Latihan Keterampilan Baris-Berbaris (LKBB), dan perkemahan. Kegiatan-kegiatan ini memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka.

Keseluruhan program Pramuka ini dirancang untuk memenuhi tujuan utama yakni menanamkan keterampilan kepemimpinan melalui pengalaman langsung dan aktivitas nyata. Dengan keterlibatan dalam berbagai kegiatan Pramuka, Peserta Didik mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan kepemimpinan dalam situasi yang beragam dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan.

Rancangan Program Ekstrakurikuler Pramuka dapat dilihat pada gambar 1. berikut:

NO	PROGRAM TAHUNAN KEGIATAN PRAMUKA SMPN 11 MATARAM	ALOKASI WAKTU	
		Smt. 1	Smt. 2
1	Lomba HUT SMPN 11 Mataram	v	
2	LDK	v	
3	Perlombaan Eksternal	v	v
4	Persami		v
5	Pentas Seni		v
6	Hiking	v	
7	Sertijab Pengurus Baru		v
8	Demo Ekstrakurikuler	v	
9	Latihan Perdana	v	
10	Perkemahan Satu Hari MOP	v	

Gambar 1. Program Ekstrakurikuler Pramuka

2. Keterampilan Kepemimpinan

Keterampilan kepemimpinan merupakan elemen kunci dalam tujuan kegiatan Pramuka. keterampilan ini sangat ditekankan dan dikembangkan melalui aktivitas yang terstruktur dan terintegrasi dalam program ekstrakurikuler Pramuka.

Berikut penjabaran dari keterampilan kepemimpinan:

a. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah salah satu keterampilan inti dalam kepemimpinan yang harus diajarkan dan dikembangkan pada peserta didik. Seorang pemimpin yang baik harus memiliki kemampuan untuk menganalisis situasi, menimbang opsi, dan memilih solusi terbaik yang tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek tetapi juga berdampak positif dalam jangka panjang (Rochayati & Febriarhamadini, 2014). Dalam konteks ini, kegiatan Pramuka di SMPN 11 Mataram secara efektif memfasilitasi pembelajaran pengambilan keputusan sebagai bagian dari keterampilan kepemimpinan yang diterapkan pada peserta didik.

Kegiatan Pramuka di SMPN 11 Mataram memberikan kontribusi besar dalam membentuk keterampilan pengambilan keputusan Peserta Didik. Melalui berbagai kegiatan yang

terstruktur, seperti perkemahan, pionering, dan berdiskusi, Peserta Didik dilatih untuk menghadapi situasi yang membutuhkan analisis cepat dan pengambilan keputusan yang bijaksana. Proses ini dilakukan secara bertahap, mulai dari keputusan yang sederhana hingga yang lebih kompleks.



Gambar 2. Kegiatan kemah



Gambar 3. Kegiatan Pionering

b. Komunikasi yang efektif

Komunikasi merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap anggota Pramuka. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk memperlancar kegiatan, tetapi juga untuk membentuk individu yang percaya diri dan mampu berinteraksi dengan baik dalam berbagai situasi (Lombu & Lase, 2023).

Pendekatan yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi pada peserta didik adalah melalui interaksi langsung dalam berbagai kegiatan. Pembina memberikan kesempatan kepada setiap anggota untuk berbicara, berdiskusi, dan menyampaikan pendapatnya.

c. Kerjasama Tim

Kerjasama adalah sebuah sistem pekerjaan yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan tujuan yang direncanakan bersama. Atau kata lain kerjasama yakni suatu tugas yang harus dilakukan bersama-sama (Yuli, 2019).

Kegiatan Pramuka menyediakan berbagai peluang untuk melatih kerjasama tim secara langsung. Salah satu kegiatan pramuka yang melatih kerjasama tim yakni saat berkemah, misalnya, peserta didik dihadapkan pada tugas-tugas yang harus dilakukan bersama-sama. Dalam situasi ini, setiap anggota kelompok diajarkan untuk berbagi tugas dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

Kegiatan yang melibatkan kerjasama tim dalam Pramuka tidak hanya bertujuan untuk menjalankan tugas secara efisien, tetapi juga untuk melatih kemampuan kepemimpinan para peserta didik. Seorang pemimpin yang baik harus mampu mengelola tim dengan baik, dan hal ini tidak bisa dicapai tanpa adanya kemampuan bekerja sama dengan berbagai tipe individu. Dalam berbagai kegiatan Pramuka, para peserta didik tidak hanya dilatih untuk mengambil peran dalam tim, tetapi juga diberi kesempatan untuk memimpin kelompok, membagi tugas, dan memastikan setiap anggota dapat bekerja dengan baik.

B. Faktor Pendukung dan Efektivitas mengenai Implementasi Program Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Keterampilan Kepemimpinan Peserta Didik

1. Faktor Pendukung

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai sangat berperan dalam membentuk lingkungan yang kondusif bagi pengembangan keterampilan kepemimpinan. Dalam kegiatan Pramuka, berbagai

perlengkapan seperti tenda, kompas, dan lapangan memungkinkan peserta didik untuk berlatih keterampilan kepemimpinan secara langsung melalui simulasi dan pengalaman nyata. Fasilitas ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk berperan sebagai pemimpin dalam berbagai situasi, melalui kegiatan-kegiatan pramuka.

b. Program dan Materi Pramuka yang Relevan

Program dan materi yang relevan memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, terutama dalam upaya menanamkan keterampilan kepemimpinan kepada peserta didik. Program kegiatan tersebut didukung dengan materi yang disampaikan melalui buku-buku khusus Pramuka. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan kepada peserta didik telah disusun secara baik dan sesuai dengan kurikulum ekstrakurikuler Pramuka, yang mendukung tujuan pembentukan karakter kepemimpinan.

c. Keterlibatan dan Partisipasi

Keterlibatan dan partisipasi Peserta Didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut, terutama dalam menanamkan keterampilan kepemimpinan. Keterlibatan yang dimaksud bukan hanya kehadiran fisik dalam kegiatan, tetapi juga peran aktif Peserta Didik dalam seluruh rangkaian kegiatan, baik yang rutin maupun dalam kegiatan kompetisi. Keterlibatan aktif memungkinkan Peserta Didik untuk belajar melalui pengalaman langsung, mengasah keterampilan kepemimpinan, serta mengembangkan rasa tanggung jawab dan inisiatif.

Terdapat berbagai upaya yang dilakukan untuk memastikan Peserta Didik terlibat secara aktif dalam kegiatan Pramuka. Pembina berusaha membuat kegiatan menjadi menyenangkan, sehingga dapat menarik minat Peserta Didik untuk lebih berpartisipasi. Selain itu, jadwal yang fleksibel dan pemberian penghargaan kecil juga menjadi motivasi bagi Peserta Didik untuk lebih semangat mengikuti kegiatan. Keterlibatan aktif Peserta Didik juga didorong dengan pemberian tugas dan tanggung jawab yang berbeda dalam setiap kegiatan. Hal ini bertujuan agar setiap anggota Pramuka merasa memiliki peran penting dalam tim.

2. Efektivitas

Penelitian ini mengukur efektivitas program ekstrakurikuler Pramuka berdasarkan sejauh mana program tersebut berhasil menanamkan keterampilan kepemimpinan pada peserta didik. Kegiatan Pramuka memberikan pembelajaran yang lebih mengutamakan pengalaman langsung daripada sekadar teori. Oleh karena itu, keberhasilan program ini tidak hanya dilihat dari capaian prestasi dalam perlombaan, tetapi juga dari perubahan nyata dalam sikap, perilaku, dan keterampilan yang diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pramuka sebagai ekstrakurikuler dirancang untuk mendidik peserta didik dalam berbagai aspek, seperti bekerja sama, berkomunikasi dengan baik, dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab. Efektivitas kegiatan ini terlihat dalam perkembangan mentalitas dan perilaku peserta didik, yang kini lebih percaya diri, mampu mengatur waktu, serta menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik. Keberhasilan program ini dapat diukur melalui keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi, bekerja dalam tim, serta kemampuan untuk mengambil inisiatif. Dengan demikian, Pramuka tidak

hanya mengajarkan keterampilan teknis kepemimpinan, tetapi juga membentuk karakter yang mendukung peran kepemimpinan tersebut.

C. Dampak Implementasi Program Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Keterampilan Kepemimpinan Peserta Didik

1. Peserta Didik

Dalam Penelitian ini, Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 11 Mataram memiliki tujuan utama dalam menumbuhkan keterampilan kepemimpinan pada peserta didik. Pengalaman langsung dalam kegiatan Pramuka memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk terlibat secara aktif dan mengalami proses belajar yang menyeluruh. Pramuka berperan sebagai wadah yang efektif untuk mencetak generasi muda yang siap menjadi pemimpin.

Perubahan karakter Peserta Didik yang terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan Pramuka. Peserta Didik yang awalnya pemalu dan sulit berinteraksi, kini menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi. Kegiatan pionering, yang menuntut Peserta Didik untuk membuat berbagai macam konstruksi dari tali dan tongkat, tidak hanya melatih keterampilan motorik, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kerjasama, dan penyelesaian masalah. Kegiatan Pramuka membantunya untuk berani berbicara di depan umum dan mengambil inisiatif dalam berbagai tugas. Proses belajar yang melibatkan tanggung jawab kecil, seperti menjadi ketua regu atau memimpin doa, membuat Peserta Didik merasa lebih berdaya dan mampu menghargai pendapat orang lain.

2. Sekolah

a. Reputasi Sekolah Meningkat

Salah satu dampak signifikan dari adanya program ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 11 Mataram adalah meningkatnya reputasi sekolah. Program Pramuka yang

diterapkan dengan baik tidak hanya memberikan manfaat bagi Peserta Didik, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi citra sekolah di mata masyarakat.

Persepsi positif masyarakat terhadap sekolah akan meningkat seiring dengan munculnya prestasi-prestasi yang diraih oleh Peserta Didik dalam kegiatan Pramuka. Kegiatan ini menjadi salah satu program unggulan sekolah, yang tidak hanya memperkuat karakter Peserta Didik, tetapi juga meningkatkan daya saing dan kualitas lulusan.

Kegiatan Pramuka yang terstruktur dan menarik membuat sekolah semakin dikenal sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan mampu menghasilkan Peserta Didik-Peserta Didik yang unggul. Perubahan positif pada Peserta Didik sebagai hasil dari kegiatan Pramuka secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan reputasi sekolah. Sekolah yang aktif dalam program Pramuka akan dianggap lebih peduli terhadap pembentukan karakter Peserta Didik. Masyarakat cenderung memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap sekolah yang memiliki program ekstrakurikuler yang berkualitas, termasuk Pramuka.

b. Terwujudnya Sekolah Berkualitas

Pramuka berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Melalui kegiatan Pramuka, Peserta Didik diajarkan berbagai nilai dan keterampilan yang esensial, seperti kedisiplinan, kerja sama tim, dan kepemimpinan.

Keterampilan keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga menjadi modal penting

bagi Peserta Didik dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Pendidikan yang baik seharusnya tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter. Peserta Didik yang memiliki Keterampilan kepemimpinan yang kuat akan menjadi aset berharga bagi sekolah. Sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Dengan demikian, Pramuka berfungsi sebagai sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai tersebut di kalangan Peserta Didik.

Salah satu hasil signifikan dari kegiatan Pramuka adalah kemampuan Peserta Didik dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Dalam era yang semakin kompleks, keterampilan ini sangat penting untuk mempersiapkan Peserta Didik menghadapi berbagai tantangan yang mungkin mereka hadapi di masa depan. Melalui kegiatan perkemahan, lomba, dan aktivitas kelompok lainnya, Peserta Didik diajarkan untuk mengambil inisiatif, membuat keputusan, dan memimpin tim mereka dalam mencapai tujuan bersama.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 11 Mataram, yang dirancang berdasarkan perencanaan tahunan dan semester, mencakup lomba, kegiatan rutin, perkemahan, dan aktivitas lain yang mendukung keterampilan kepemimpinan. Kegiatan seperti Pionering, LKBB, dan perkemahan memberikan pengalaman nyata bagi peserta didik.

2. Faktor Pendukung implementasi program ini meliputi sarana dan prasarana, materi yang relevan, serta keterlibatan aktif peserta didik. Efektivitas program tercermin dari peningkatan keterampilan kepemimpinan secara deskriptif.
3. Dampak Implementasi program ini bagi peserta didik adalah peningkatan keterampilan kepemimpinan, sementara bagi sekolah, program ini berkontribusi pada peningkatan reputasi dan terciptanya sekolah berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan kekuatan-Nya, sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan berkontribusi pada dunia pendidikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak di SMPN 11 Mataram yang telah memberikan dukungan selama ini, serta kepada seluruh pembina, tenaga pendidik, dan peserta didik yang telah berperan aktif. Terima kasih juga disampaikan kepada para dosen pembimbing atas bimbingan, masukan, dan kritik yang sangat membantu dalam proses penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik konstruktif demi penyempurnaan artikel ini. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian artikel ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ini bermanfaat bagi dunia pendidikan serta menjadi amal kebaikan bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, R. S. (2018). *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan*.
Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F.

- (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*.
- Izalia, B. (2022). *Peran Organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Kristianto, A. A., & Fitriana, W. (2019). *Latihan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*. 108–112.
- Lombu, D., & Lase, F. (2023). Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 241–251. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.144>
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.
- Rochayati, & Febriarhamadini. (2014). *Bahan Buku Ajar Dasar - Dasar Prngambilan Keputusan*.
- Syafitri, K. (2023). *Strategi Pembentukan Karakter Kepemimpinan pada Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 8 Surabaya*. 05(02), 4959–4986.
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga*. 6, 963–970.
- Yuli, D. R. (2019). Meningkatkan Kerjasama Tim Melalui Kepemimpinan Yang Efektif. *Jurnal Kerjasama*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/>

Halaman Kosong